

III. MATERI DAN METODE

3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli 2015 di UPT Balai Kaji Terap Peternakan Sri Pulau Kota Dumai Provinsi Riau. Penelitian ini dilakukan di UPT Balai Kaji Terap Peternakan Sri Pulau Kota Dumai Provinsi Riau.

3.2. Metode

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa survei di UPT Balai Kaji Terap Peternakan Sri Pulau Kota Dumai Provinsi Riau. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer terdiri atas hasil pengamatan wawancara, kuisisioner penerapan GBP. Data sekunder merupakan data dari UPT Balai Kaji Terap Peternakan Sri Pulau Kota Dumai Provinsi Riau, dan Pengembangan Pakan Ternak yang terdiri atas sejarah UPT Balai Kaji Terap Peternakan Sri Pulau Kota Dumai Provinsi Riau, (struktur organisasi, penerimaan ternak, penimbangan awal, perkandangan, manajemen pemberian pakan, pembersihan kandang, seleksi ternak, *recording* ternak, pengawinan ternak, penanganan ternak bunting, penanganan kelahiran, penanganan induk laktasi, penanganan anak, pengelolaan limbah, penanganan kesehatan penjualan dan pembelian ternak, populasi sapi pembibitan, serta jumlah karyawan).

3.3. Pengumpulan Data

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai proses penerapan GBP di UPT Balai Kaji Terap Peternakan Sri Pulau Kota Dumai Provinsi Riau.

Data primer didapat melalui wawancara, kuisioner, dan lembaran pengamatan ceklist yang berisikan instrument SOP serta observasi berpedoman pada instrument GBP sapi potong. Wawancara dan kuisioner dilakukan dengan berbagai pihak di UPT Balai Kaji Terap Peternakan Sri Pulau Kota Dumai Provinsi Riau, yang meliputi kepala Balai UPT Balai Kaji Terap Peternakan Sri Pulau Kota Dumai, dan beberapa orang petugas pelaksana di UPT Balai Kaji terap. Data sekunder diperoleh dari UPT Balai Kaji Terap Peternakan Sri Pulau Kota Dumai Provinsi Riau, Pemilihan informan ditentukan secara *purposive sampling* yaitu dipilih oleh peneliti dengan maksud dan tujuan tertentu serta sesuai dengan informasi yang akan dicari dan memiliki relevansi dengan topik penelitian.

3.4. Analisis Data

Data primer dan data sekunder yang telah dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk tabel dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi peternakan sapi potong di UPT Balai Kaji Terap Peternakan Sri Pulau Kota Dumai Provinsi Riau, terutama dalam penerapan GBP sapi potong serta membandingkan penerapannya dengan pedoman Pembibitan Sapi Potong yang Baik (*Good Breeding Practice*) berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 54/Permentan/OT.140/10/2006.